

ABSTRAK

FILM TEMA PENDIDIKAN PADA MASA MENTERI PENERANGAN MASHURI SALEH (1973-1977)

Oleh :

Muhammad Faiz Alghifari 2263033001

Film-Film bertema pendidikan pada perfilman Indonesia periode 1973–1977 pada masa Orde Baru. didasarkan pada perubahan arah kebijakan perfilman nasional yang mulai menempatkan film tidak hanya sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan sosial, pembentukan moral, dan penyampaian nilai pembangunan kepada masyarakat. Dalam konteks tersebut, film-film yang lolos tayang cenderung menampilkan tema keluarga, perjuangan hidup, pendidikan sosial, dan pembentukan karakter masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang meliputi empat tahap, yaitu Heuristik, Kritik, Interpretasi, Historiografi. Sumber yang digunakan berasal dari arsip kebijakan Departemen Penerangan, surat keputusan menteri, kliping koran pada masa itu, Sumber penelitian diperoleh dari arsip surat kabar, poster film, dokumen kebijakan perfilman, Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1969 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Perfilman, serta berbagai literatur mengenai perfilman Indonesia pada masa Orde Baru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada periode 1973–1977 pemerintah mulai memperketat proses seleksi dan penyesuaian isi film sehingga film yang lolos tayang umumnya merupakan film yang memiliki nilai edukatif dan moral. Film seperti *Si Doel Anak Betawi*, *Sebatang Kara*, dan *Ateng Kaya Mendadak* yang memperlihatkan unsur pendidikan sosial melalui penggambaran perjuangan hidup, kerja keras, hubungan keluarga, dan kritik sosial ringan yang sesuai dengan arah pembangunan Orde Baru. Proses seleksi film, penyesuaian isi cerita, serta dominasi film dengan unsur pendidikan menunjukkan adanya hubungan erat antara perfilman nasional dan kepentingan ideologis negara. Dengan demikian, film bertema pendidikan pada masa tersebut menjadi bagian penting dari strategi pemerintah dalam membentuk karakter masyarakat dan mendukung stabilitas sosial pada era Orde Baru. Selain itu, penyebaran film melalui bioskop keliling memperluas fungsi film sebagai media pendidikan masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perfilman Indonesia pada periode tersebut berkembang sebagai media pendidikan sosial yang digunakan negara untuk membentuk moral, disiplin, dan kesadaran masyarakat sesuai dengan kebijakan budaya dan pembangunan Orde Baru.

Kata Kunci: *Departemen Penerangan, Film, Mashuri Saleh,*

ABSTRACT

EDUCATIONAL THEME FILM DURING THE TERM OF THE MINISTER OF INFORMATION MASHURI SALEH (1973–1977)

By :

Muhammad Faiz Alghifari 2263033001

*Educational-themed films in the Indonesian film industry during the 1973–1977 period of the New Order era were influenced by changes in national film policies that increasingly positioned film not only as a medium of entertainment, but also as a tool for social education, moral formation, and the dissemination of development values to society. In this context, films that passed censorship and were approved for screening generally presented themes of family, life struggles, social education, and character building within society. This research employs the historical method, which consists of four stages: heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The sources used include archives of the Ministry of Information policies, ministerial decrees, newspaper clippings from the period, film posters, film policy documents, Law Number 4 of 1969 concerning the Basic Provisions of Film, and various literatures discussing the Indonesian film industry during the New Order era. The results of this study show that during the 1973–1977 period, the government began tightening the selection process and adjusting film content, resulting in films that passed censorship generally containing educational and moral values. Films such as *Si Doel Anak Betawi*, *Sebatang Kara*, and *Ateng Kaya Mendadak* demonstrated elements of social education through depictions of life struggles, hard work, family relationships, and mild social criticism that aligned with the developmental orientation of the New Order regime. The process of film selection, the adjustment of story content, and the dominance of films containing educational elements indicate a close relationship between the national film industry and the ideological interests of the state. Thus, educational-themed films during this period became an important part of the government's strategy to shape public character and maintain social stability in the New Order era. In addition, the spread of films through mobile cinemas expanded the role of film as a medium of public education. This study concludes that the Indonesian film industry during this period developed as a medium of social education used by the state to shape morality, discipline, and public awareness in accordance with the cultural and developmental policies of the New Order government.*

Key Words : *Ministry of Information, Cinema, Mashuri Saleh,*